

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menemukan bahwa peran relawan dibagi menjadi 2 yaitu sebagai pendidik dan penggerak organisasi, kegiatan yang dilaksanakan terdapat 4 jenis kegiatan, dan terdapat 2 kendala yang dihadapi dengan rincian sebagai berikut

1. Peran Relawan Yayasan Asah Asih Asuh dalam Pelayanan Pendidikan Non Formal.

Peran relawan yayasan asah asih asuh dalam pelayanan pendidikan nonformal adalah sebagai pendidik dan penggerak organisasi. Yayasan Asah Asih Asuh memberikan tugas kepada relawan untuk mengajar, tugas ini memberikan peran kepada relawan untuk menjadi pendidik seperti pendapat yang dikemukakan oleh Barizi dan Idris (2010, hal. 42) menyatakan guru atau pendidik berperan sebagai pembimbing dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar.

Peran yang diharapkan oleh Yayasan juga menggambarkan hal demikian sebagaimana digambarkan dalam *Memorandum Of Understanding. Memorandum of*

Understanding tersebut menggambarkan tentang harapan Yayasan terhadap relawan agar menjadi pendidik yang baik.

Peran relawan sebagai penggerak organisasi tergambarkan dari beberapa relawan yang juga turut serta dalam menjadi pengurus Center. Organisasi yang bergerak dalam bidang pelayanan non formal pun sudah menunjukkan bahwa relawan adalah bagian dari penggerak organisasi.

Relawan sendiri tidak dapat generalisir perannya karena setiap organisasi memberikan tugas yang berbeda-beda. Yayasan Asah Asih Asuh dalam penelitian ini memberikan tugas kepada relawan untuk menjadi pendidik bagi anak-anak yang tidak mampu agar dapat mengakses pendidikan nonformal dalam menjalankan tugas tersebut relawan sudah menjadi bagian dari penggerak organisasi meskipun ada juga yang ikut juga menjadi pengurus *Center*.

2. Bentuk Kegiatan Yayasan Asah Asih Asuh

Kegiatan yang diselenggarakan di Yayasan Asah Asih Asuh antara lain adalah bimbingan belajar, special activity, The Education Program, dan Training Relawan. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan perwujudan dari visi dan misi Yayasan.

Bimbingan belajar dilakukan senin-sabtu, mulai dari jam 3 sore sampai jam 8 malam. Special Activity reguler diadakan

setiap hari sabtu jam 4 sore, Special Activity yang bersifat acara diadakan tanpa perencanaan tetap.

The Education Program merupakan program bantuan dana Pendidikan yang diberikan sebulan sekali dengan besaran US\$15 kepada anak-anak yang direkomendasikan oleh Yayasan. Training Relawan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menambah keterampilan relawan dalam melaksanakan kegiatannya di Yayasan, diadakan 6 bulan sekali, di awal semester.

3. Kendala yang dihadapi oleh Yayasan Asah Asih Asuh

Kendala yang dihadapi Yayasan Asah Asih Asuh antara lain adalah rendahnya komitmen dan motivasi relawan, serta krisis finansial. Yayasan Asah Asih Asuh merupakan LSM/NGO yang tentunya bersifat non profit untuk menjalankan misinya, Yayasan menggunakan tenaga sukarelawan yang dalam pelaksanaannya memiliki kendala pada komitmen dan motivasi tenaga sukarelawan tersebut.

Yayasan Asah Asih Asuh memiliki fasilitas Rumah yang digunakan sebagai ruangan melakukan berbagai aktivitas, fasilitas ini tentu memiliki biaya operasional sehingga Yayasan memiliki kendala terhadap keadaan finansial untuk biaya operasional tersebut.

B. Implikasi

Penelitian memiliki implikasi sebagai berikut

1. Peran relawan dalam pelayanan pendidikan non formal meliputi peran sebagai pendidik dan penggerak organisasi dalam berbagai tugas dalam bentuk kegiatan bimbingan belajar, *special activity*, dan *The Education Program*. Relawan memiliki andil dalam setiap kegiatan Yayasan.
2. Bentuk Kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Asah Asih Asuh merupakan sebuah usaha dari Yayasan untuk memenuhi visi dan misinya dalam mengentaskan perbudakan melalui pendidikan. Bimbingan Belajar, *Special Activity*, dan *The Education Program* merupakan program-program yang mendidik, baik secara akademik maupun non akademik serta memberikan semangat peserta didik untuk terus bersekolah di pendidikan formal yang dijalani.
3. Kendala yang dihadapi berupa rendahnya komitmen dan motivasi relawan yang berdampak kepada kelancaran kegiatan pelayanan pendidikan non formal di Yayasan Asah Asih Asuh. Komitmen dan motivasi relawan memiliki keterkaitan dengan berjalannya layanan pendidikan non formal di Yayasan Asah Asih Asuh.

Relawan yang tidak hadir menyebabkan terjadinya kekosongan dalam pelayanan dari berbagai kegiatan yang ada di Yayasan.

Kendala Finansial yang dialami oleh Yayasan juga dapat

menghambat kegiatan yang sudah direncanakan biaya operasional untuk menutupi segala kebutuhan yang diperlukan untuk layanan tersebut dapat membuat pelayanan terganggu.

C. Saran

Penelitian ini menyarankan hal-hal sebagai berikut

1. Peran Relawan dalam Pelayanan Pendidikan Non Formal

Relawan dalam menjalankan tugas menimbulkan peran sebagai pendidik dan penggerak organisasi agar berjalan optimal dalam melaksanakan tugas beberapa hal yang mungkin dapat dilakukan yayasan sebagai penyedia layanan adalah sebagai berikut

- a.** Melakukan penyamaan visi & misi dengan relawan
- b.** Memberikan informasi tentang dampak dari pelayanan yang relawan berikan ke depan.
- c.** Memberikan pelatihan kepada setiap relawan yang baru masuk khususnya pada relawan yang tidak berkiprah di dunia pendidikan.

2. Bentuk Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam Yayasan Asah Asih Asuh adalah pendidikan non formal, baik berupa bimbingan belajar, pengembangan minat dan bakat peserta didik, pemberian bantuan dana pendidikan, dan pelatihan relawan. Penelitian ini memberikan saran sebagai berikut

- a. Membentuk tim R&D untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar dalam rangka memberikan semangat belajar kepada peserta didik
 - b. Menyediakan bimbingan konseling bagi peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.
3. Kendala yang dihadapi oleh Yayasan Asah Asih Asuh

Kendala yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah masalah finansial, komitmen dan motivasi relawan. Masalah ini penelitian memberikan saran sebagai berikut

- a. Membentuk tim penggalangan dana (*Funding*)
- b. Membuat strategi penggalangan dana yang efektif dan dapat diterima oleh masyarakat luas.
- c. Menyamakan visi dan misi antara relawan dan yayasan
- d. Memberikan gambaran terhadap dampak yang akan timbul di masyarakat atas tugas yang diberikan kepada relawan.